

ABSTRAK

Yulistira Jami'atul Maghfirah, 2024, *Konflik Sosial dalam Web Series Sajadah Panjang Karya Sondang Pratama: Perspektif Lewis A. Coser*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura, Pembimbing: Agik Nur Efendi, M. Pd.

Kata Kunci: Konflik Sosial, Web Series, Lewis A. Coser

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap tayangan *web series Sajadah Panjang* karya Sondang Pratama yang di dalamnya terdapat banyak mengurus konflik sosial. *Web series Sajadah Panjang* merupakan salah satu *web series* yang ditayangkan di aplikasi Vidio, dan disutradarai oleh Sondang Pratama. Terdapat konflik sosial yang terjadi dalam *web series* ini. *Web series* tersebut menceritakan tentang suatu keluarga yang mengalami berbagai macam masalah yang datang silih berganti. Sehingga penulis tertarik untuk dikaji menggunakan teori konflik. Kajian sosiologi sastra merupakan suatu kajian yang digunakan penulis untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai konflik sosial yang terjadi dalam *web series Sajadah Panjang* tersebut. Adapun teori konflik yang digunakan sebagai pisau bedah dalam penelitian ini yaitu teori konflik sosial perspektif Lewis A. Coser, yang lebih difokuskan terhadap bentuk konflik sosial, yaitu konflik realistik dan konflik non realistik. Berdasarkan hal tersebut, ada dua tujuan penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: Pertama, mendeskripsikan bentuk konflik realistik dan penyelesaiannya dalam *web series Sajadah Panjang* karya Sondang Pratama. Kedua, mendeskripsikan bentuk konflik non realistik dan penyelesaiannya dalam *web series Sajadah Panjang* karya Sondang Pratama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari *web series Sajadah Panjang* yang dikumpulkan dengan teknik simak bebas cakup dan teknik catat, serta dicek keabsahannya dengan meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, bentuk konflik sosial realistik terbagi menjadi dua bagian, yaitu konflik realistik *hostile behaviour* dan konflik realistik *hostile feeling*. Pada bagian konflik realistik *hostile behaviour* ditemukan 9 data dengan penyelesaian konflik toleransi, arbitrase, konversi dan mediasi. Sedangkan pada konflik realistik *hostile feeling* ditemukan 2 data dengan penyelesaian konflik toleransi. Kedua, bentuk konflik sosial non realistik yang terlihat konflik ini berfungsi untuk meredakan ketegangan salah satu tokoh yang berkonflik. Dalam hal ini peneliti menemukan sebanyak 6 data dengan penyelesaian konflik konversi, toleransi dan mediasi.